BAB III
ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian Tema

Tema yang diusung dalam perancangan Redesain Saung Angklung Udjo adalah Adaptif terhadap Masyarakat . Pengambilan tema ini diambnil berdasarkan kondisi lingkungan yang terjadi di Saung Angklung Udjo. Pengertian yang mendalam pada tema ini adalah penyesuaian diri Objek wisata Saung Angklung Udjo yang berada dimasyarakat dalam pengendalian sikap Saung Angklung Udjo terhadap lingkungan, dalam tema ini masyarakat akan berperilaku sebagai peran utama dimana kekuatan penuh tema ada pada masyarakat yang berorientasi sekitar Saung Angklung Udjo.

dalam sebuah perancangan yang tidak mengesampingkan masyarakat dan tidak mengabaikannya merupakan hal yang sangat jarang ditemui dalam proses perancangan desain atau pembangunan bangunan karena keegoisan dari sebuah konsultan ataupun kontraktor yang hanya memikirkan keuntungan tetapi tidak memikirkan dampak negatif terhadap masyarakat. Pada perancangan ini yang didasari tema adaptif terhadap masyarakat masyarakat akan ternaungi, terberdayakan, dan masyarakat akan mejadi peran utama.

Penjabaran TEMA

a. Tidak egois

Pemahaman dari tidak egois adalah sikap dari objek wisata Saung Angklung Udjo yang sangat peduli terhadap masyarakat dan yang mengedepankan masyarakat dalam mengelola objek wisata dan mengolah potensi-potensi yang ada dimasyarakat yang bisa dijadikan keuntungan bagi masyarakat maupun pengelola Saung Angklung Udjo.

Tindak ketidak egoisan dalam perancangan redesain Saung Angklung Udjo ini berupa penggunaan batas-batas site dengan material yang ramah lingkungan dan memaksimalkan ruang-ruang terbuka pada tapak yang disediakan pihak pengelola bagi masyarakat sehingga secara tidak

langssung masyarakat dapat menikmati keindahan dari tapak Saung Angklung Udjo ini.



Gambar 3.2 pembatas site
Sumber : Data pribadi



Gambar 3.3 Ruang terbuka
Sumber : Data pribadi

a. Pemberdayaan

Pemahaman dari pemberdayaan adalah sikap yang ditonjolkan pengelola Saung Angklung Udjo terhadap sumber daya manusia yang berada di sekitar Saung Angklung Udjo, dimana pada pemberdayaan ini masyarakat akan dilibatkan dalam kepengurusan pengelola Saung Angklung Udjo. Pemberdayaan ini berupa :

- Staf karyawan 60 % mengambil dari masyarakat sekitar.
- Pengerajin angklung disebar pada masyarakat sebagai industri kreatif
- Kantong-kantong parkir akan menjadikan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat

b. Peduli

Peduli pada pemahaman ini adalah pemanfaatan sumber daya manusia maupun pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diolah menjadi barang-barang yang mempunai nilai jual yang sangat tinggi yang dapat dikelola oleh masyarakat sehingga masyarakat yang berorientasi secara langsung dengan saung Angklug udjo akan terbenahi baik secara moral maupun secara ekonomi.



Gambar 3.4 Gang-gang
Sumber : Data pribadi

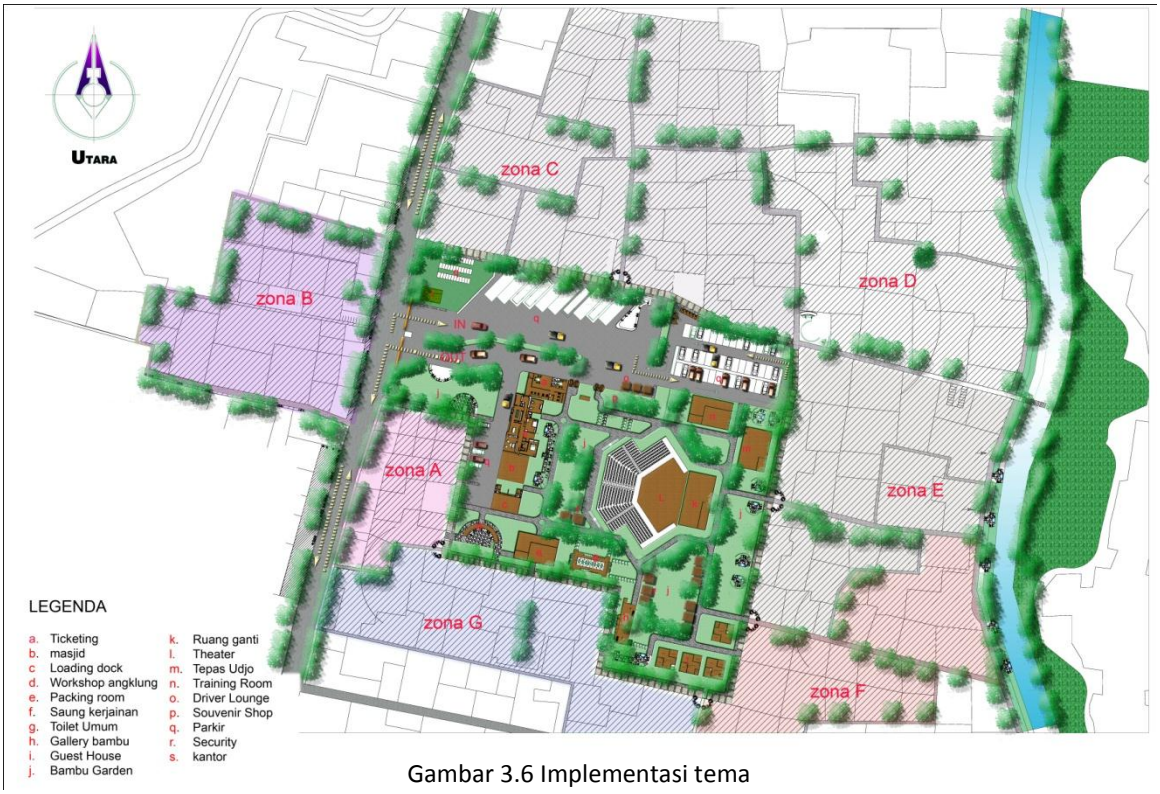


Gambar 3.5 Penanaman Bambu
Sumber : Data pribadi

3.2. Interpretasi Tema

Pengambilan tema yang mengedepankan kekuatan masyarakat dan penyesuaian sikap terhadap masyarakat akan diinterpresentasikan kedalam konsep desian dengan beberapa karakterisitik berdasarkan analisis dan kebutuhan. Dengan pendekatan tema ini maka akan menghasilkan hubungan yang sangat baik antara pengelola Saung Angklung udjo dan lingkungan masyarakat sekitar. Hubungan baik ini akan berdampak positif bagi kedua belah pihak karena akan dengan mudah terjalin hubungan kerja sama dengan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi.

Masyarakat akan diberdayakan dalam pengelolaan Saung Angklung Udjo. Pemberdayaan masyarakat akan membantu perekonomian masyarakat sehingga dengan tema yang diusung masyarakat akan hidup sejahtera dan harmonis. Tidak hanya masyarakatny saja ruang terbuka juga akan diolah berdasrakan kebutuhan fungsi yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan. Pembenahan ini dilakukan agar struktur ruang-ruang yang berada dimasyarakat akan terpola dengan sangat baik.



Gambar 3.6 Implementasi tema
Sumber : Data pribadi

3.3. Study Literatur

The Esplanade Outdoor Theatre merupakan salah satu theater terbuka yang sangat futuristik dan merupakan arsitektur post-modern dengan sentuhan struktur baja dengan atap tenda.



Located : Singapore
capacity : 450 seat
600 standing

Gambar 3.7 The Esplanade Outdoor Theatre
http://www.wherewasitshot.com/2010/12/26/outdoor-theatre-esplanade-singapore/
Sumber : diakses 12 desember 2012, 20:55

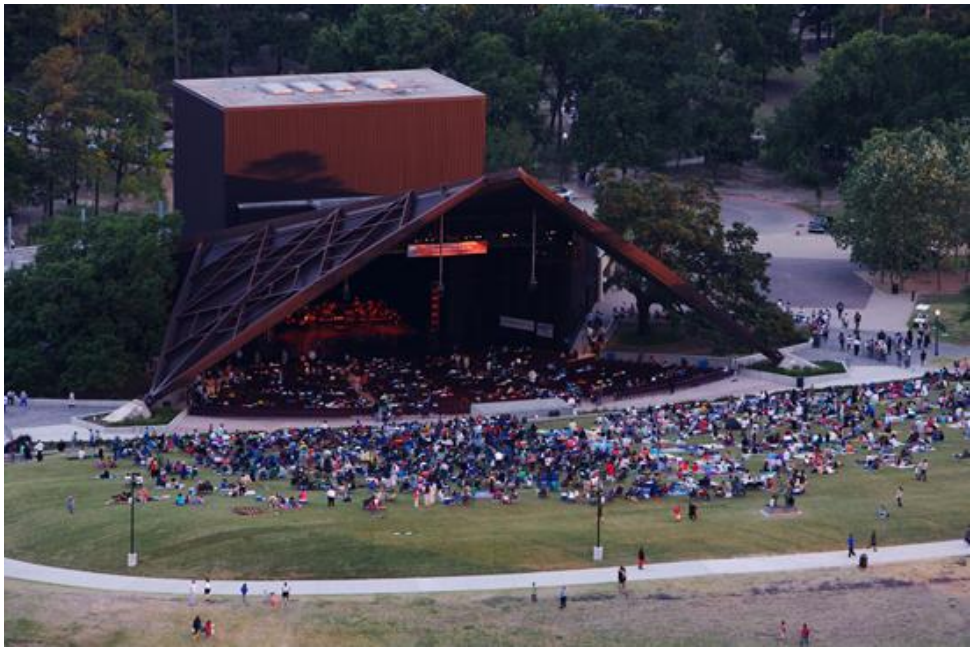
Theater ini merupakan theater dengan konsep yang terbuka dengan hamparan tribun penonton yang sangat luas yang mengelilingi panggung theater, maka dari fungsi yang terbentuk yaitu out door theater ini maka desain theater terbuka ini dijadikan sebagai literatur pembuatan design theater Redesain Saung Angklung Udjo.



Gambar 3.9 Miller Outdoor Theatre
http://travel.nationalgeographic.com/travel/free-to-see/theater-us/
Sumber : diakses 12 desember 2012, 20:55

Located	:	New York
Capaciy	:	1,500 seats

Miller Outdoor Theatre adalah sebuah teater terbuka untuk seni pertunjukan di Houston, Texas.Theater menawarkan berbagai hiburan profesional, termasuk musik klasik, jazz, balet, Shakespeare, teater musik, dan film klasik, dengan pertunjukan, dimana masyarakat umum dapat bersantai di area tempat duduk tertutup atau menikmati pertunjukan diluar area terbuka.



Gambar 3.10 Miller Outdoor Theatre
http://travel.nationalgeographic.com/travel/free-to-see/theater-us/
Sumber : diakses 12 desember 2012, 20:55



Gambar 3.10 Miller Outdoor Theatre
http://travel.nationalgeographic.com/travel/free-to-see/theater-us/
Sumber : diakses 12 desember 2012, 20:55

Located : Houston, Texas

Capaciy : 1,500 seats